



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Sustainability Innovation of Productive Zakat Program for Santripreneurs: A Case Study of BAZNAS Z-Mart in Bengkulu Province

*(Inovasi Keberlanjutan Program Zakat Produktif bagi Santripreneur: Studi Kasus
Warung Z-Mart BAZNAS Bengkulu)*

Khairiah ElWardah¹, Nilda Susilawati², Rafika Edyani Putri³, Lika Handayani⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

²Program Doktorat (S3), UTHM Malaysia

³Program Magister (S2), UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu / Divisi Penghimpunan BAZNAS Provinsi Bengkulu

⁴Program Magister (S2), UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Corresponding Author: khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the sustainability innovation of the productive zakat program for *santripreneurs* through a case study of the Z-Mart program managed by BAZNAS Bengkulu Province. The research focuses on how the productive zakat empowerment model fosters economic independence, particularly among beneficiaries from the *santri* community. This study employs a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with **seven Z-Mart beneficiaries** from the *santripreneur* category and the Head of the Distribution and Utilization Division of BAZNAS Bengkulu. The findings reveal that the Z-Mart program serves not only as short-term economic assistance but also as a sustainable empowerment model rooted in Islamic values. The success of *santripreneurs* in sustaining their businesses reflects strong resilience values—such as patience, trustworthiness, cooperation, and social responsibility. Moreover, continuous mentoring and coaching provided by BAZNAS have strengthened both managerial and spiritual capacities of the beneficiaries. These findings demonstrate that *santri* possess great potential to manage productive zakat sustainably, making this program a promising national model for zakat-based empowerment within the pesantren ecosystem.

Keywords: *Productive Zakat, Santripreneur, Sustainability, Resilience, BAZNAS*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi keberlanjutan program zakat produktif bagi santripreneur melalui studi kasus Warung Z-Mart BAZNAS Provinsi Bengkulu. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana model pemberdayaan zakat produktif mampu menumbuhkan kemandirian ekonomi, khususnya bagi penerima manfaat dari kalangan santri. Metode penelitian yang digunakan adalah



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan **tujuh penerima manfaat program Z-Mart kategori santripreneur** dan Ketua Bidang Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Z-Mart BAZNAS Bengkulu tidak hanya berfungsi sebagai bantuan ekonomi jangka pendek, tetapi juga sebagai model pemberdayaan berkelanjutan berbasis nilai-nilai Islam. Keberhasilan santripreneur dalam mempertahankan usaha menunjukkan adanya nilai resiliensi yang kuat—meliputi kesabaran, amanah, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, adanya pendampingan dan pembinaan rutin dari BAZNAS memperkuat kapasitas manajerial dan spiritual penerima manfaat. Temuan ini memperlihatkan bahwa santri memiliki potensi besar dalam mengelola zakat produktif secara berkelanjutan sehingga program ini layak dijadikan model nasional pemberdayaan zakat berbasis pesantren.

Kata Kunci: *Zakat Produktif, Santripreneur, Keberlanjutan, Resiliensi, BAZNAS*



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Introduction

Pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif menjadi salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat dan mengentaskan kemiskinan. Zakat produktif tidak hanya menyalurkan dana secara konsumtif, tetapi juga mengembangkan modal usaha bagi penerima manfaat agar mandiri secara ekonomi (Fitria et al., 2021). Salah satu inovasi yang menarik dalam pengelolaan zakat produktif di Indonesia adalah program Warung Z-Mart yang diinisiasi oleh BAZNAS RI yang memanfaatkan dana zakat produktif untuk mendirikan dan mengembangkan warung atau minimarket kecil bagi para mustahik terpilih. Melalui program ini, BAZNAS RI tidak hanya menyalurkan bantuan modal usaha, tetapi juga melakukan pembinaan manajerial, pendampingan usaha, serta pengawasan atas keberlanjutan bisnis penerima manfaat. Skema ini berbeda dari penyaluran zakat konsumtif tradisional karena lebih berorientasi pada kemandirian ekonomi mustahik. Dengan demikian, Warung Z-Mart dapat dipandang sebagai langkah nyata transformasi zakat menuju pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

Di Provinsi Bengkulu, program ini berkembang dalam dua kategori: penerima reguler dan penerima dari kalangan santri (*santripreneur*). Kehadiran santri sebagai pelaku ekonomi kreatif menjadi fenomena menarik, sebab mereka membawa nilai spiritual, kedisiplinan, dan integritas pesantren dalam pengelolaan usaha. Namun, meskipun banyak penelitian membahas efektivitas zakat produktif terhadap kesejahteraan masyarakat (Dahrani et al., 2022; Asmoro et al., 2025), studi yang menyoroti resiliensi dan keberlanjutan usaha santri dalam konteks program zakat produktif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menjelaskan bagaimana inovasi zakat produktif melalui Warung Z-Mart mampu menumbuhkan kemandirian dan ketahanan ekonomi bagi santripreneur di Bengkulu. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model zakat produktif berbasis *spiritual resilience* dan *community-based empowerment* di tingkat provinsi.



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Literature Review

Zakat produktif adalah penyaluran zakat dalam bentuk modal usaha atau aset produktif yang dapat dikembangkan oleh mustahik untuk meningkatkan pendapatan dan kemandiriannya (Qardhawi, 2011). Konsep ini menjadi alternatif pengelolaan zakat modern yang tidak berhenti pada konsumsi, tetapi menggerakkan sektor riil masyarakat (Hafidhuddin, 2020). Pemberdayaan dalam konteks zakat menekankan pada peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial mustahik agar mampu bertransformasi menjadi muzakki (Achsien & Purnamasari, 2019). Keberlanjutan (*sustainability*) mengacu pada upaya mempertahankan manfaat zakat dalam jangka panjang, baik melalui mekanisme pengelolaan aset, pendampingan usaha, maupun replikasi manfaat (Beik et al., 2022).

1. Zakat Produktif dan Keberlanjutan Ekonomi

Konsep zakat produktif merujuk pada penyaluran zakat yang digunakan sebagai modal usaha, bukan untuk konsumsi sesaat. Tujuannya adalah agar mustahik dapat menghasilkan pendapatan berkelanjutan sehingga bertransformasi menjadi muzaki (Bachtiar et al., 2021). Keberlanjutan ekonomi dalam konteks zakat mencakup dimensi sosial, spiritual, dan ekonomi—selaras dengan prinsip maqāsid al-syarī'ah.

2. Santripreneur sebagai Agen Ekonomi Kreatif

Istilah santripreneur menggambarkan individu berlatar belakang pesantren yang menjalankan usaha dengan nilai keislaman. Menurut Hilmawati & Kusumaningtias (2021), santri memiliki karakter disiplin, jujur, dan ulet yang menjadi modal sosial penting dalam dunia wirausaha.

3. Resiliensi dalam Konteks Ekonomi Islam

Resiliensi ekonomi santri merujuk pada kemampuan bertahan dalam menghadapi tantangan usaha dengan tetap berpegang pada nilai spiritual. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Ar-Ra'd [13]:11:



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economic System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat ini menegaskan pentingnya perubahan dari dalam diri mustahik untuk mencapai kemandirian.

Berdasarkan kajian literatur di atas, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara zakat produktif, pemberdayaan santri, resiliensi ekonomi, dan keberlanjutan usaha sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut

Model Konseptual Keberlanjutan Zakat Produktif bagi Santripreneur (Z-Mart BAZNAS Bengkulu)





The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Methods

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam fenomena sosial, ekonomi, dan religius yang terjadi dalam pengelolaan zakat produktif oleh BAZNAS Bengkulu melalui program Warung Z-Mart. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menelusuri makna, nilai, dan strategi pemberdayaan yang dilakukan, serta menggambarkan secara komprehensif bagaimana program tersebut berpotensi menjadi *embrio aset wakaf produktif umat*. Jenis penelitian ini bersifat **studi kasus**, karena berfokus pada satu objek spesifik — yaitu program Warung Z-Mart BAZNAS Provinsi Bengkulu — yang dianalisis secara mendalam dalam konteks waktu, tempat, dan sosial tertentu (Yin, 2014).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **BAZNAS Provinsi Bengkulu** sebagai lembaga pelaksana program Warung Z-Mart, serta di beberapa lokasi warung binaan Z-Mart yang tersebar di wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya. Lokasi ini dipilih secara purposif karena Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang telah mengimplementasikan program zakat produktif secara nyata dan sistematis melalui pembentukan Z-Mart.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan program Warung Z-Mart. Informan penelitian ditentukan dengan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan peran, pengalaman, dan relevansinya terhadap topik penelitian. Informan yang direncanakan yaitu :

- a. **Kepala Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Bengkulu**, sebagai informan kunci.



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



- b. **7 Mustahik/penerima manfaat Z-Mart**, sebagai informan pelaku lapangan.

4. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri atas dua jenis:

- a. **Data primer**, diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi langsung di lapangan;
- b. **Data sekunder**, diperoleh melalui dokumen resmi BAZNAS (laporan program, data penerima manfaat, pedoman teknis, dan publikasi), serta literatur ilmiah seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu terkait zakat produktif dan wakaf produktif.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara utama:

- a. **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi rinci mengenai konsep, pelaksanaan, dan dampak program Z-Mart. Wawancara dilakukan terhadap pihak BAZNAS, penerima manfaat, dan pihak terkait lainnya.

- b. **Observasi Lapangan**

Dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas ekonomi warung Z-Mart, interaksi mustahik dengan konsumen, serta pola pembinaan dan pendampingan yang diberikan BAZNAS.

- c. **Dokumentasi**

Meliputi pengumpulan data sekunder seperti laporan tahunan BAZNAS, data statistik mustahik, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan fokus penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model **Miles dan Huberman (1994)** yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu:



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



- a. **Reduksi Data (*Data Reduction*)** – proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data hasil wawancara dan observasi untuk menemukan pola makna yang relevan.
- b. **Penyajian Data (*Data Display*)** – penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan yang memudahkan pemahaman hubungan antara zakat produktif dan potensi wakaf produktif.
- c. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)** – tahap interpretasi data untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan penelitian yang valid dan konsisten dengan fokus kajian.

7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, member checking juga dilakukan dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan realitas di lapangan.

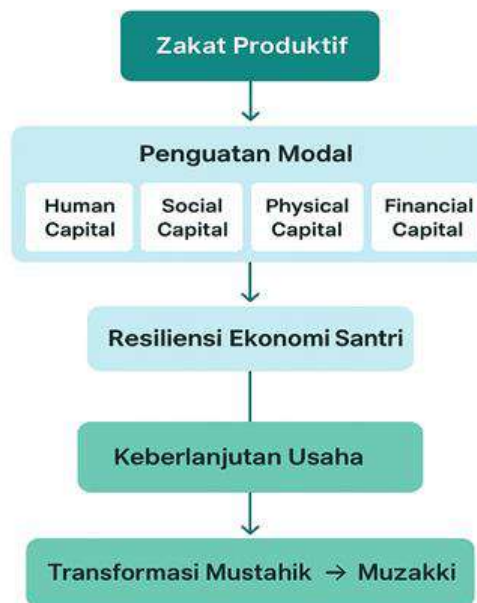
Result and Discussion

Program Warung Z-Mart memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Bengkulu. Seleksi penerima manfaat dilakukan melalui verifikasi administratif, survei lapangan, dan wawancara mendalam untuk menilai komitmen calon penerima. Bantuan yang diberikan berupa stok barang dagangan dan perlengkapan usaha, bukan uang tunai, untuk memastikan efektivitas penggunaan dana zakat. Pendampingan rutin dari tim BAZNAS dilakukan melalui monitoring usaha, sesi pelatihan, dan evaluasi berkala. Nilai keberlanjutan tampak dari kebijakan infak 10% keuntungan bulanan dan adanya potensi pemindahan warung kepada penerima lain jika tidak lagi aktif digunakan.



Untuk memperdalam analisis temuan, penelitian ini juga memetakan faktor-faktor keberlanjutan program Z-Mart dalam perspektif *Sustainable Livelihood Framework (SLF)* sebagaimana digambarkan pada Gambar 2 berikut.

**Kerangka Konseptual Integrasi
 Zakat Produktif dan
 Sustainable Livelihood Framework
 bagi Santripreneur**



1. Gambaran Umum Program Z-Mart BAZNAS Bengkulu

Program Z-Mart diluncurkan sebagai bentuk zakat produktif yang ditujukan bagi masyarakat ekonomi lemah dan kalangan santri potensial. Hingga tahun 2025, terdapat 60 penerima manfaat yaitu : 50 orang penerima regular dengan bantuan masing – masing senilai Rp7.500.00 dan 10 orang kategori santripreneur dengan masing – masing menerima sebesar Rp16.500.000 dalam bentuk barang dagangan dan perlengkapan usaha. Dari 10 santripreneur, 7 masih aktif menjalankan usaha hingga saat ini, menunjukkan tingkat keberlanjutan sebesar 70% sebagaimana tabel 1 berikut ini :



**DAFTAR PENERIMA PROGRAM Z MART SANTRIPRENEUR BAZNAS RI
 2023 – 2025
 BERDASARKAN DATA DARI DIVISI PENYALURAN BAZNAS BENGKULU**

NO	NAMA PENERIMA	ALAMAT	JENIS KELAMIN	STATUS USAHA
1	AGUS ASWANDI	PERUM TAMAN INARA BENTIRING PERMAI KEC. MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU	LAKI - LAKI	MASIH AKTIF
2	METI SETIAWATI	DESA SUKAMAJU KEC. MARGA SAKTI SEBELAT KABUPATEN BENGKULU UTARA	PEREMPUAN	MASIH AKTIF
3	YOGA KARNA SAPUTRA	JALAN AMALIA 6 KELURAHAN DUSUN BESAR KEC. SINGARAN PATI KOTA BENGKULU	LAKI - LAKI	TUTUP
4	M. FAJRI AZIZ	JALAN PRATU AIDIT KEL.BAJAK KEC. TELUK SEGARA KOTA BENGKULU	LAKI - LAKI	TUTUP
5	KHAIRIAH ELMARWIAH	JALAN CEMPAKA X NO.41 KEL. KEBUN BELER KEC. RATU AGUNG KOTA BENGKULU	PEREMPUAN	MASIH AKTIF
6	M. MUHAIMIN	JL. M.HASAN KEL.PASAR BARU KEC.TELUK SEGARA	LAKI – LAKI	MASIH AKTIF
7	WAHYU ANDRIAN MANARANTIKA	JALAN JAYA WIJAYA KEL.DUSUN BESAR KEC.	LAKI – LAKI	MASIH AKTIF



The 4th International Conference on
 Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System
The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



		SINGARAN PATI		
8	DEVI NOVRITA	PONPES DARUSSALAM KEL.DUSUN BESAR KEC. SINGARAN PATI KOTA BENGKULU	PEREMPUAN	TUTUP
9	ISMI AZIS	PERUM GRIYA ANDIKA SAMSAT KEL.SUMUR DEWA KEC. SELEBAR KOTA BENGKULU	PEREMPUAN	MASIH AKTIF
10	LISMA SUKAISI	JALAN TELAGA DEWA 6 KEC. SELEBAR KOTA BENGKULU	PEREMPUAN	MASIH AKTIF

2. Pendampingan dan Nilai Resiliensi Santri

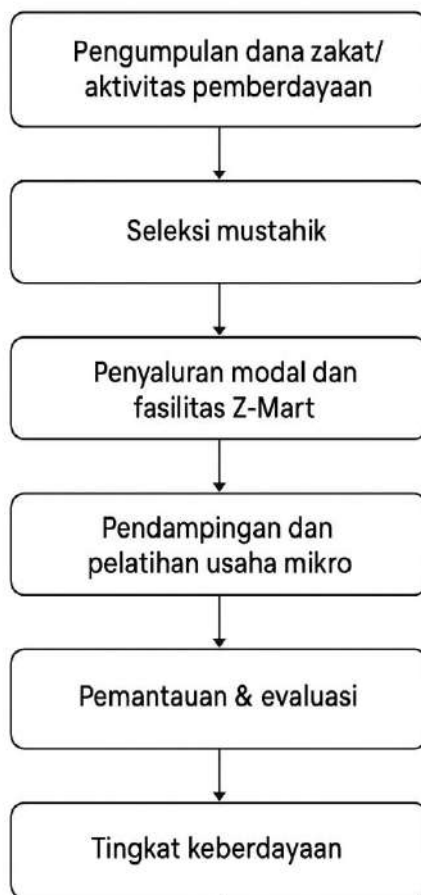
Pendampingan yang dilakukan BAZNAS tidak hanya berupa pembinaan manajemen usaha, tetapi juga motivasi spiritual dan etika bisnis Islam. Santri penerima manfaat menunjukkan ketahanan tinggi terhadap tantangan ekonomi, didorong oleh nilai sabar, amanah, dan ukhuwah yang kuat.

Semua responden menyebutkan:

“Kami tidak hanya diajari berjualan, tapi juga untuk selalu meniatkan usaha sebagai ibadah dan berbagi hasil dengan masyarakat sekitar.”

Nilai-nilai spiritual inilah yang memperkuat keberlanjutan program, sekaligus menjadikan model ini unik dibandingkan zakat produktif konvensional.

Gambar 3 Alur Program Z-Mart Baznas Bengkulu



Sumber : Diolah Dari Data Primer 2025

3. Dampak Ekonomi dan Sosial

Z-Mart membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik. Dari hasil wawancara dengan 7 orang santripreneur yang masih aktif dengan warung Z – Martnya menyampaikan hasil omset di atas 6 juta per bulannya. Selain itu, pola pengelolaan usaha yang berbasis komunitas juga memperluas manfaat sosial—warung tidak hanya menjadi tempat transaksi ekonomi, tetapi juga ruang edukasi keuangan syariah bagi masyarakat sekitar.

Gambar 4 Model Warung Z-Mart untuk Santri Preneur (Agus Aswandi)



Gambar 5 Model Warung Z-Mart Untuk Santri Preneur (Ismi Azis)



Sumber : Data Divisi Penyaluran Zakat Produktif

Gambar di atas menunjukkan jenis barang yang dijual adalah kebutuhan masyarakat sehari – hari dengan harga yang terjangkau dan tidak berbeda dari harga pasar pada umumnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Beik et al. (2022) yang menekankan pentingnya *institutional sustainability* dalam pengelolaan zakat produktif. Namun,



The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



berbeda dari model mereka yang berbasis lembaga mikrofinansial, penelitian ini menekankan aspek resiliensi spiritual santri sebagai faktor utama keberlanjutan.”

Conclusion

Program Z-Mart BAZNAS Bengkulu merupakan inovasi zakat produktif yang berhasil menumbuhkan kemandirian ekonomi di kalangan santripreneur. Keberhasilan ini ditopang oleh sistem pendampingan yang berkelanjutan dan internalisasi nilai-nilai Islam yang memperkuat resiliensi santri. Model ini berpotensi menjadi *best practice* nasional dalam pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif dan pesantren. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi BAZNAS dan pemerintah daerah untuk memperkuat model zakat produktif berbasis pesantren sebagai bagian dari kebijakan *Islamic social finance*. Replikasi model Z-Mart dapat menjadi instrumen kebijakan pengentasan kemiskinan berbasis keumatan di tingkat nasional.

Author Contributions

1. **Khairiah ElWardah** – Konseptualisasi, analisis data, dan penulisan naskah utama.
2. **Nilda Susilawati** – Telaah teori dan literatur ekonomi Islam.
3. **Rafika Edyani Putri** – Pengumpulan data lapangan dan wawancara.
4. **Lika Handayani** – Penyusunan referensi dan editing naskah.

Bibliography

- Achsien, I. H., & Purnamasari, D. (2019). Empowering zakat for productive purposes: A case study of zakat-based microenterprise development in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), 456–472.
- Ahmad, R., & Kassim, S. (2023). *Integrating Zakat and Waqf for Sustainable Islamic Social Finance*. *Journal of Islamic Monetary Policy*, 5(2), 45–59.
- Asmoro, W. K., Setiawan, M., Setianingsih, N., & Putranti, E. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Aksesibilitas Kredit



The 4th International Conference on
Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System
The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



- Terhadap Keberlangsungan UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 575-592.
- Bachtiar, F., Raprayogha, R., & Mulya, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Technology Syariah Sebagai Variabel Intervening. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 588-603.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Ekonomi Pembangunan Syariah. Rajawali Pers.
- Beik, I. S., Pratama, G. S., & Cahyono, E. F. (2022). Sustainable Zakat Management Model: Lessons from Productive Zakat in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 8(1), 112–130.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Hafidhuddin, D. (2020). Zakat dalam Perekonomian Modern. Gema Insani.
- Hilmawati, M. R., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135-152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Sari, N., & Baharuddin, M. (2024). *Zakat Productive Program for Economic Empowerment: A Case Study of Indonesia's BAZNAS*. *International Journal of Islamic Economics and Finance Review*, 9(1), 88–102.
- Qardhawi, Y. (2011). *Fiqh az-Zakah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
كلية الاقتصاد الإسلامي والتجارة
FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
كلية الاقتصاد الإسلامي والتجارة
FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

The 4th International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4th ICOSOPP 2025

Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

